



PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*(DAR) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*(TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSET*(ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2015-2024

THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR) AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT MAYORA INDAH TBK FOR THE 2015-2024 PERIOD

Devina Agustina¹, Amthy Suraya²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: devinaagstn@gmail.com^{1*}, dosen00627@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 11-08-2025

Revised : 12-08-2025

Accepted : 14-08-2025

Published : 17-08-2025

Abstract

This study aims to determine the influence of Debt to Asset ratio (DAR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Asset (ROA) in PT Mayora Indah Tbk for the 2015-2024 Period partially and simultaneously. The type of research used is quantitative. The samples used in this study are financial statements in the form of financial position statements and profit and loss statements of PT Mayora Indah Tbk in the period 2015-2024. Analysis techniques use descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination coefficient (Adjusted R²), t test and f test using SPSS Version 25. The result of this study show that partially, the Debt to Asset Ratio (DAR) has a significant negative effect of Return on Asset (ROA) with the test results of the t-calculated value being greater than the t-table (-2.542 > 2.365) and the significant value is smaller than 0.05, namely 0.039 (0.039 < 0.05). Total Asset Turnover (TATO) has a significant positive effect on Return on Asset (ROA) with the result of the t-calculation test being greater than the t-table (2.926 > 2.365) and the significant value is smaller than 0.05 which is 0.022 (0.022 < 0.05). Simultaneously both Debt to Asset Ratio (DAR) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant effect on Return on Asset (ROA)

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024 secara parsial maupun silmutan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Mayora Indah Tbk pada periode 2015-2024. Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien derteminasi (*Adjusted R*²), uji t dan uji f menggunakan SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan hasil uji nilai t hitung lebih besar dari t tabel (-2,542 > 2,365) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,039 (0,039 < 0,05). *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan hasil uji t hitung lebih besar dari pada t tabel (2,926 > 2,365) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,022 (0,022 < 0,05). Secara silmutan terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*



PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio*(DAR) terhadap ROA, *Total Asset Turnover*(TATO) terhadap ROA, serta pengaruh DAR dan TATO secara simultan terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola struktur keuangan dan asetnya guna meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan daya saing di industri makanan dan minuman yang semakin kompetitif.

Tabel 1. 1
Data Rasio DAR, TATO dan ROA PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024

Tahun	DAR(%)	TATO(%)	ROA(%)
2015	54,20	130,6	11,02
2016	51,52	142	10,74
2017	50,69	139,6	10,93
2018	51,44	136,7	10
2019	47,99	131,4	10,71
2020	43,01	123,8	10,60
2021	42,97	140,1	6,08
2022	42,38	137,7	9,89
2023	35,98	131,9	13,59
2024	42,47	121,34	10,32

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio*(DAR) PT Mayora Indah Tbk menunjukkan tren penurunan dari tahun 2015 hingga 2024. Pada tahun 2015, DAR berada di angka 54,20% dan terus mengalami fluktuasi hingga mencapai 42,47% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungannya pada utang dalam struktur pendanaannya, yang dapat berdampak positif dalam jangka panjang dengan mengurangi beban bunga dan risiko keuangan.

Sementara itu, *Total Asset Turnover*(TATO) mengalami sedikit fluktuasi sepanjang periode 2015-2024. TATO tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan angka 137,7%, sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 121,34%. Perubahan dalam rasio ini mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Penurunan dalam TATO dapat mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan sedikit menurun dalam beberapa tahun terakhir

Return on Asset (ROA), yang mencerminkan profitabilitas perusahaan, juga mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2015, ROA berada di angka 11,02% dan mengalami kenaikan serta penurunan di beberapa tahun berikutnya. Penurunan tajam terlihat pada tahun 2021 di mana ROA mencapai titik terendah sebesar 6,08%, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kondisi ekonomi atau kebijakan internal perusahaan. Namun, pada tahun 2023 ROA meningkat signifikan menjadi 13,59%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari asetnya. Sayangnya, pada tahun 2024, ROA kembali turun menjadi 10,32%, yang mungkin disebabkan oleh penurunan efektivitas aset atau peningkatan biaya operasional

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan berhasil mengurangi tingkat utangnya, efisiensi penggunaan aset dan profitabilitasnya masih mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen PT Mayora Indah Tbk perlu terus memperbaiki strategi dalam mengelola struktur modal dan meningkatkan efisiensi operasional guna memastikan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis dan laporan keuangan yang pada



dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery,2020:5)

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Hery & Si (2019) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, serta untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal

3. Total Asset Turnover (TATO)

Total Assets Turnover (TATO) merupakan bagian dari rasio aktivitas, rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat aktivitas suatu perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan setiap aktivitasnya.(SD Akmellina, 2023)

4. Return on Asset (ROA)

Menurut Fahmi (2014) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan seberapa efisien manajemen menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) menyatakan dalam bukunya bahwa “Pengertian metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*. Yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan metode ini untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,04658562
Most Extreme Differences	Absolute	0,218
	Positive	0,136
	Negative	-0,218
Kolmogorov-Smirnov Z		0,690
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,728
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: ouput SPSS diolah penulis 2025



Jika nilai Asymp.Sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil sebesar 0,728 yang artinya terdistribusi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

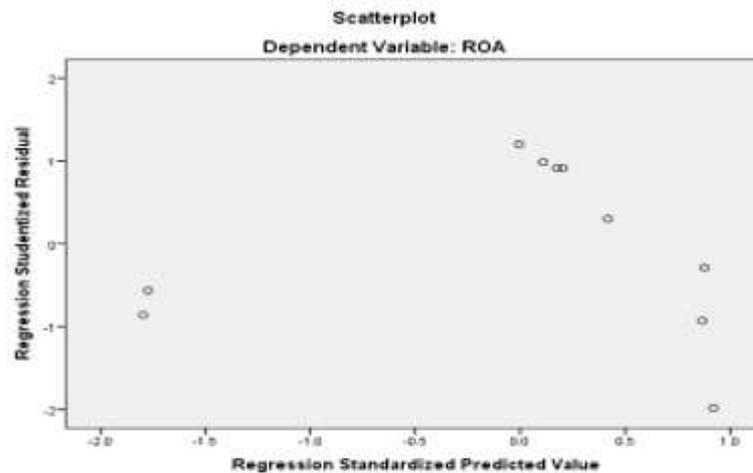
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1,582	1,981		-0,799	0,451		
	Debt to Asset Ratio	-0,957	0,376	-0,467	-2,542	0,039	0,252	3,961
	Total Asset Turnover	1,972	0,674	0,537	2,926	0,022	0,252	3,961

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: ouput SPSS diolah penulis 2025

Berdasarkan tabel 4.6 *colinearity statistic* diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* pada *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* adalah 0,252 dan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* pada *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* adalah 3,961. Hasil dari data diatas keduanya menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* $0,252 > 0,10$ dan $VIF\ 3,961 < 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: ouput SPSS diolah oleh penulis 2025

Gambar 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji Heteroskedastisitas grafik scatterplot gambar 4.8 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah pada angka 0 pada sumbu Y artinya tidak terjadi heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 ^a	0,940	0,923	0,0528231	1,719
a. Predictors: (Constant), TATO, DAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: ouput SPSS diolah oleh penulis 2025

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual satu dengan lainnya dalam model regresi. Berdasarkan output *Model Summary*, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,719. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah variabel independen ($k = 2$), dan jumlah sampel ($n = 10$), di mana diperoleh $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$. Karena nilai DW berada di antara $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1,6413 < 1,719 < 2,3587$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi, sehingga asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi

2. Analisis Korelasi Berganda (R)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,582	1,981		-0,799	0,451
	Debt to Asset Ratio	-0,957	0,376	-0,467	-2,542	0,039
	Total Asset Turnover	1,972	0,674	0,537	2,926	0,022
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: output SPSS diolah oleh penulis 2025

- a. Nilai a sebesar $-1,582$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *Return on Asset* belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Jika variabel independen tidak ada maka variabel *Return on Asset* tidak mengalami perubahan
- b. Dari hasil olah data b_1 (nilai koefisien X_1) sebesar $-0,957$ menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return on Asset*. Artinya setiap kali kenaikan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return on Asset* sebesar $0,957$ satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi utang terhadap total aset, maka Tingkat pengembalian aset ROA akan cenderung menurun
- c. Dari hasil olah data, nilai b_2 (koefisien X_2) sebesar $1,972$ menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return on Asset* sebesar $1,972$ satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian aset yang diperoleh perusahaan



3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 10
Hasil Uji t secara parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,582	1,981		-0,799	0,451
	Debt to Asset Ratio	-0,957	0,376	-0,467	-2,542	0,039
	Total Asset Turnover	1,972	0,674	0,537	2,926	0,022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output SPSS diolah oleh penulis 2025

- a. Diketahui nilai sig untuk pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,542$ yang secara absolut lebih besar dari t tabel $2,365$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*
- b. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,926 > t$ tabel $2,365$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Tabel 4. 11
Hasil uji f secara silmutan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,308	2	0,154	55,237	.000 ^b
	Residual	0,020	7	0,003		
	Total	0,328	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR

Sumber: output SPSS diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara silmutan terhadap *Return on Asset* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitungnya $55,237 > t$ tabel $4,46$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara silmutan terhadap *Return on Asset*

4. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Analisis Koefisien Derteminasi secara silmutan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	0,940	0,923	0,0528231

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: output SPSS diolah oleh penulis 2025



Berdasarkan hasil output *Model summary* menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,970 menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel terikat *Return on Asset*. Nilai R square sebesar 0,940 berarti 94% variasi *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 6% dipengaruhi faktor lain di luar model. *Adjusted R Square* sebesar 0,923 juga menunjukkan bahwa model regresi ini tetap kuat setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel. Sementara itu, nilai *Standard Error of the estimate* yang kecil menandakan kesalahan prediksi model yang rendah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA). Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk. Dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) nilai signifikan sebesar 0,039 yang artinya angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau ($0,039 < 0,05$). Sedangkan hasil uji t hitung sebesar -2,542 menunjukkan hasil tidak lebih besar daripada t tabel 2,365 atau ($-2,542 > t \text{ tabel } 2,365$).
2. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Total Asset Turnover* (TATO) nilai signifikan sebesar 0,022 yang artinya angka ini lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau ($0,022 < 0,05$). Sedangkan hasil uji t hitung sebesar 2,926 menunjukkan hasil lebih besar dari t tabel sebesar 2,365 atau ($2,926 > 2,365$).
3. *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara silmutan berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hal ini dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 sedangkan hasil uji f hitung lebih besar dari f tabel atau ($55,237 > 4,46$) *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara silmutan berpengaruh terhadap *Return on Asset* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitungnya $55,237 > t \text{ tabel } 4,46$. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara silmutan terhadap *Return on Asset* yang artinya karena nilai *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Wibowo, A., & Lestari, D. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Deepublish.
- Anismadiyah, V. (2021). Pengaruh net profit margin dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2010–2019. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83–93.
- Anwar, M. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Pustaka Ilmu Group.
- Astawinetu, Y., & Handini, R. (2020). *Manajemen keuangan*. CV Budi Utama.
- Bahri, S. (2020). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Duwi, P. (2010). *Paham analisa statistik data dengan SPSS* (Cetakan pertama). PT Buku Seru.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan* (Cetakan keempat). Alfabeta.
- Fuji, E., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2008–2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 97–111.
- Ganar, Y. B., & Silistiani, S. (2023). Pengaruh debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(3), 396–403.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8, Cetakan ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisa laporan keuangan* (Cetakan ke-10). PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi 12). Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2020). *Manajemen keuangan: Pendekatan teoritis dan praktis*. Grasindo.
- Hidayat, W. (2018). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Pustaka Setia.
- <http://repositori.unsil.ac.id/9630/8/08.%20BAB%20II.pdf>
- Irawati, S. (2020). *Manajemen keuangan*.
- Jepri, A., & Suraya, A. (2022). Pengaruh net working capital dan debt to asset ratio terhadap cash holding pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011–2020. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(2), 175–192.
- Jumratin, N. N., & Huda, N. (2023). Pengaruh debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 599–607.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- lafau, S. S. Z. E. F. ; H. M. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 23–43.
- Munawir, S. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Salemba Empat.
- Munawir, S. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Mutiah. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Deepublish.
- Nasution, K. F. (2022). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur).
- Oktavia, N., & Suraya, A. (2025). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap net profit margin pada PT Blue Bird Tbk periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1246–1256.
- Prabowo, H. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.
- Priyanto, A. A., & Handika, D. T. (2022). Pengaruh pertumbuhan aset (asset growth) dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada PT Bukit Asam Tbk. *JURNAL SeMaRaK*, 5(2), 104–123.
- Rahmawati, D., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh current ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012–2021. *JURNAL SeMaRaK*, 5(3), 82–96.
- Razan, H., & Pasaribu, V. L. D. (2024). Pengaruh quick ratio dan total assets turnover terhadap return on assets perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk periode 2011–2020. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(1), 67–76.
- Rusiadi. (2019). *Manajemen keuangan*. Mitra Wacana Media.
- SD Akmellina. (2023). 08. BAB II.
- Sefiano, D. R., & Krisnaldy, K. (2024). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT Bukit Asam Tbk periode 2013–2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 23084–23101.
- Subari, N., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh debt to asset ratio (DAR), total asset turnover (TATO), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional serta return on asset (ROA) pada perusahaan fintech yang terdaftar di OJK. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 14–24.
- Sugiono. (2012). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.



Triwahyuni, riana; (2020). *UNIKOM_Riana Triwahyuni_BAB II*.

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4465/8/UNIKOM_Riana%20Triwahyuni_BAB%20II.pdf

Utami, W., & Firdaus, M. (2018). *Manajemen keuangan perusahaan*. Deepublish.

Virby, S. (2020). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to assets ratio (DAR) terhadap return on assets (ROA) (Studi kasus pada PT Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008–2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 126–155.